

**ABSTRAK.** LILA EKA NUR FATMASARI (2005). Kawin Lagi atau Tidak?: Studi Tentang Rasa Takut Kegagalan Membina Perkawinan Baru Setelah Perceraian. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: F. Psikologi UBAYA.

Penelitian ini diilhami oleh semakin meningkatnya angka perceraian yang terjadi di masyarakat. Adanya pandangan patriarki, yang menganggap bahwa perceraian adalah 'aib', menimbulkan dampak psikologis yang cenderung negatif, terutama bagi perempuan karena perempuan dianggap sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap keharmonisan dan keutuhan rumah tangga. Salah satu dampak psikologis itu adalah rasa takut akan kegagalan dalam membangun perkawinan baru, dikarenakan mereka cemas jika kegagalan akan terulang lagi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berpendekatan feminis dengan menggunakan metode analisis *life history*, karena peneliti ingin mengetahui akibat psikologis dari suatu fenomena sosial khusus yang dialami perempuan, yaitu perceraian yang diartikan sebagai kegagalan dalam mempertahankan perkawinan, berdasarkan cara pandang individu itu sendiri sebagai partisipan dalam suatu masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran seutuhnya mengenai terbentuknya rasa takut kegagalan dalam membina perkawinan baru, yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengubah cara pandang individu yang mengalami maupun masyarakat luas terhadap kegagalan perkawinan. Dalam penelitian ini terungkap bahwa ternyata keputusan untuk tidak menikah lagi bukan merupakan perwujudan rasa takut akan kegagalan perkawinan baru, tetapi merupakan suatu alternatif pilihan hidup yang juga dipengaruhi oleh kematangan berpikir.

Kata kunci: perceraian, pandangan patriarki, perempuan, rasa takut kegagalan membina perkawinan baru setelah perceraian.

